

Seni Rupa Malaysia Kurang Pedas

Pertukaran Seniman Kuala Lumpur-Yogya

BANTUL (KR) - Sebanyak 9 perupa-seniman yang tergabung dalam Matahati Kuala Lumpur-Malaysia mengadakan 'Pertukaran Seniman Kuala Lumpur-Yogyakarta'. Kedatangan seniman Malaysia disambut ratusan perupa-pelukis Yogya di Soboman, Bantul, Rabu (11/8) malam.

Kegiatan ini merupakan bentuk kunjungan balasan, setelah 4 pelukis yang tergabung dalam Gelaran Budaya yakni Januri, Agus Baqul Purnomo, Eddy Sulistyio dan Yaksa Agus melakukan kunjungan dan berkarya di Kuala Lumpur, beberapa waktu lalu. Kunjungan sekaligus berkarya di Yogya berlangsung hingga 6 September ini, diformat dengan program Ma-Ger (Matahati Art Exchange Residency), Kuala Lumpur-Yogya.

Yaksa Agus, Koordinator Acara, kepada *KR* mengatakan, Ma-Ger berupa kunjungan seniman Indonesia ke Malaysia. Setelah itu, perupa-seniman Malaysia berkeinginan melakukan kunjungan balasan.

"Secara prinsip kegiatan ini sebagai bentuk nyata menjalin hubungan persahabatan seni-budaya antardua negara, Indonesia-Malaysia," ucapnya.

Didampingi Rain Rosidi (Gelaran Budaya),

Agus Purnomo, Eddy Sulistyio, Januri, Yaksa mengatakan, selama seniman Malaysia di Yogya, melakukan kunjungan pada pelukis, museum, serta berdialog dengan komunitas seni rupa. Bahkan direncanakan melakukan kolaborasi dan pameran karya seni di Soboman 17-22 Agustus, 23-29 Agustus di pelataran rumah Djoko Pekik, 29 Agustus Pameran Seni Rupa Out Door di pelataran rumah Djoko Pekik, 30 Agustus-1 September di Rumah Seni Handoyo, 2 September Pembukaan Pameran Seni Rupa In-Door dan presentasi karya kolaborasi di Galeri Pitoe-Prawirotaman.

Disebutkan Rain Rosidi, seniman yang berperan serta dalam program ini dari Malaysia yakni Bayu Utomo Radjikin, Hamir Sohob Mohammad, Ahmad Shukri Mohammed, Masnoor Ramli Mahmud, Ahmad Fuad Oshman. Bersama mereka turut serta dalam kunjungan ini, seniman yunior yakni Syaiful Razman, Ahmad Zuraimi, Ili Farhana Nurhayat dan Aisyah Baharuddin. "Mereka keseluruhan 5 orang dari Matahati dan 4 orang yunior. Mereka adalah seniman muda terkemuka Malaysia yang saat ini memiliki reputasi internasional," kata Yaksa Agus. (Jay)-o